

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep covid-19**

##### **2.1.1 definisi covid**

Coronavirus adalah sekelompok virus terkait yang menyebabkan penyakit pada mamalia dan burung-burung. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang bisa ringan, seperti beberapa kasus flu biasa (diantara kemungkinan penyebab lainnya, terutama rhinovirus), dan lainnya yang dapat mematikan, seperti SARS, MERS, dan COVID-19 (Hamzah, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa COVID-19 adalah penyakit disebabkan virus jenis baru yang penularannya sangat mudah karena melalui droplet dan dapat mengakibatkan hingga kematian.

##### **2.1.2 Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran**

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk

menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020)

#### Dampak positif

1. Kita bisa mendapatkan materi dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri dirumah sesuai keinginan hati kita masing – masing. Sambil tiduran sambil makan sambil bercanda bersama keluarga, Yang pasti sembari menerapkan social distancing dan tetap menetap dirumah/kos mengikuti anjuran pemerintah.
2. Kita bisa belajar baik diruangan tertutup ataupun diruangan yang terbuka(Teras Rumah/Kos),selain itu kita bisa belajar dengan bebas tanpa ada batasan waktu yang biasa ditetapkan untuk setiap mata kuliah di kampus sehingga kita lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen tersebut. Kita bisa mengatur jam belajar kita sesuka hati tanpa terpatok dengan jadwal mata kuliah.

#### Dampak negatif :

1. Banyaknya orang salah mempergunakan waktu belajar online atau kurang memanfaatkan belajar online,banyak kita temukan waktu belajar online membuka instagram, bermain game online. Sedangkan E-learning nya dibuka hanya untuk absen saja bukan untuk membaca materi atau untuk belajar
2. Kalau tidak adanya bimbingan oleh orang yang ahli maka banyak siswa yang melakukan pembelajaran tersebut tidak maksimal. mungkin hanya ada 1 target yang ingin dicapai mahasiswa tersebut,seperti absen. kalau sudah absen ya sudah, tidak ada upaya nya untuk mencari pembelajaran dalam

online tersebut. Kurangnya niat belajar mandiri seperti ini dapat berdampak pada materi yang tidak dipahami oleh mahasiswa. Dan saat masuk kembali untuk mengikuti ujian atau pembelajaran lagi, mahasiswa ketinggalan dan tidak paham dengan materi.

## **2.2 Konsep mahasiswa keperawatan**

### **2.2.1 Definisi mahasiswa keperawatan**

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black, 2014). Seorang mahasiswa merupakan golongan akademis dengan intelektual yang terdidik dengan segala potensi yang dimiliki untuk berada di dalam suatu lingkungan sebagai agen perubahan. Mahasiswa mempunyai tanggung jawab yang besar untuk dapat memecahkan masalah dalam bangsanya, maka dari itu mahasiswa bertanggung jawab dan mempunyai tugas dalam hal akademis ataupun organisasi (Oharella, 2011)

### **2.2.2 Peran dan fungsi mahasiswa keperawatan**

1. Mahasiswa keperawatan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa. Yang pertama *Sebagai Agent Of Change*, mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut bersifat kritis dan diperlukan implementasi yang nyata.

2. Peranan Mahasiswa yang kedua adalah sebagai *Control Sosial*, Mahasiswa sebagai penengah antara Pemerintah dan masyarakat, disinilah peranan mahasiswa sebagai pengontrol.
3. Peran Mahasiswa yang ketiga adalah *Iron Stock*, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia – manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat mengganti kan generasi –generasi sebelumnya.

pada Intinya peran dan fungsi mahasiswa adalah sebagai Garda/agen, yang memiliki tugas untuk membuat perubahan yang lebih baik untuk bangsa dan negara. Mulai dari membawa perubahan, mengontrol , penengah pemerintah dengan rakyat, dan Sebagai aset bangsa. Sehingga kita sebagai mahasiswa mesti bersifat kritis terhadap permasalahan yang ada sehingga kita dapat berjalan sesuai dengan peranan kita sebagai mahasiswa keperawatan. (kresna, 2019)

## **2.3 Konsep pembelajaran Daring**

### **2.3.1 Definisi**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring

adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017).

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat mobile seperti smartphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

### **2.3.2 Bentuk-bentuk pembelajaran daring**

#### **1. Pembelajaran Daring Adalah Metode Belajar Berbasis Teknologi**

Jika ditelusuri harfiahnya, pembelajaran daring adalah metode belajar berbasis teknologi dengan tetap melakukan tatap muka secara virtual dengan bantuan platform atau media tertentu. Di Indonesia, pembelajaran daring lebih akrab disebut dengan nama PJJ yang merupakan singkatan dari Pembelajaran Jarak Jauh. Pedoman mengenai PJJ sendiri tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020.

#### **2. Pembelajaran Daring Berbasis Kompetensi**

Melansir tulisan yang diangkat BDK Jakarta, salah satu tujuan pembelajaran daring ini adalah pencapaian kompetensi peserta didik yang dikenal dengan 4C. Pertama, Critical thinking atau berpikir kritis yang mengarahkan peserta didik untuk untuk mampu menyelesaikan masalah (problem solving).

#### **3. Pembelajaran Daring Hybrid**

adalah metode pembelajaran yang menggabungkan belajar online dengan tatap muka. Rencananya, konsep tersebut akan mulai dilaksanakan pada Januari 2021 sambil tetap melihat situasi. Apabila situasinya sudah lebih aman, kemungkinan hybrid model akan diterapkan pada daerah-daerah dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang rendah.

#### 4. Pembelajaran Daring Konsep Tur

Mengisi soal atau menyimak paparan materi mungkin akan terasa membosankan bagi siswa. Sese kali, pihak pengajar perlu meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan pembelajaran daring konsep tur.

#### **2.3.3 Dampak Pembelajaran Daring**

Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa di Indonesia pembelajaran daring dapat mempengaruhi kemampuan literasi mahasiswa secara signifikan. Namun, perolehan nilai yang tinggi tidak dapat menjadi acuan mahasiswa paham dengan materi perkuliahan. bahwa pembelajaran daring dinilai kurang efektif karena dosen terlalu fokus untuk memberikan tugas dibandingkan materi. Akses internet juga mempunyai peran besar dalam pembelajaran daring. Belum meratanya ketersediaan internet di Indonesia menyebabkan sebagian mahasiswa kesulitan untuk mengakses materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. (Rahma, 2020)

#### **2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

##### A. Kelebihan

- 1) Proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh keharusan dosen dan mahasiswa untuk berada di ruang dan waktu yang sama.
- 2) Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi sebagai media pembelajaran menimbulkan biaya yang lebih rendah baik bagi penyelenggara pendidikan jarak jauh maupun mahasiswa.
- 3) Materi ajar dan berbagai interaksi dalam bentuk tulisan yang dikemas secara digital memungkinkan mahasiswa untuk dapat membaca kembali berulang-ulang informasi yang tercatat di dalamnya

#### B. Kekurangan

- 1) Minimnya kontak langsung antara dosen dan mahasiswa memperlambat proses terbangunnya relasi sosial dan nilai-nilai yang menjadi tujuan dasar dari pendidikan.
- 2) Rendahnya kontrol terhadap proses pembelajaran sebagai implikasi dari cara belajar mandiri yang menjadi titik berat dari pendidikan jarak jauh.
- 3) Keterbatasan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak dapat menggantikan sepenuhnya proses komunikasi dan interaksi secara langsung yang terjadi dalam pendidikan konvensional.

## **2.4 Konsep Berpikir kritis**

### **2.4.1 Definisi**

Menurut Matindas dalam Zubaidah (2013) menyatakan bahwa “Berpikir kritis adalah aktivitas mental yang dilakukan untuk mengevaluasi kebenaran sebuah pernyataan. Umumnya evaluasi berakhir dengan putusan untuk menerima, menyangkal, atau meragukan kebenaran pernyataan yang bersangkutan. berpikir kritis untuk memproses data yang kompleks dan membuat keputusan yang cerdas mengenai perencanaan dan pengelolaan mengingat pentingnya hal tersebut dalam pembuatan keputusan, problem solving dan clinical judgment, sedangkan kepercayaan diri mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan individu, dari kemampuan individu untuk berpikir optimis dan bertahan melalui kesulitan, serta pengembangan rasa percaya diri adalah komponen yang sangat penting dalam pengambilan keputusan keperawatan. (Carlos and all,2014 dalam ayunda 2018)

### **2.4.2 Tujuan berpikir kritis**

tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. (Sapriya 2011)



#### **2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa**

- 1) Keyakinan atau motivasi diri yang menimbulkan rangsangan atau dorongan atau pun pembangkit untuk melaksanakan sesuatu tujuan yang telah ia tetapkan atau terapkan.
- 2) Kecemasan dimana kecemasan ini dapat mempengaruhi cara kita berpikir,serta mengganggu konsentrasi kita untuk berpikir,dan dapat mengalami ketegangan saat disuruh untuk menyimpulkan
- 3) Kebiasaan dan Rutinitas,salah satu faktor ini yang dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis adalah kita terjebak dalam rutinitas atau kebiasaan

#### **2.4.4 Manfaat berpikir kritis**

Berikut ini beberapa manfaat dari berpikir kritis.yaitu:

- 1) Mampu berpikir jernih dan rasional
- 2) Meningkatkan kemampuan adaptasi
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa dan presentasi
- 4) Meningkatkan kreativitas
- 5) Pengembangan diri

#### **2.4.5 Cara meningkat kan kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa**

1. Banyak bertanya

Rasa ingin tahu merupakan salah satu kunci utama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini bisa dipraktikkan melalui dua cara, yaitu bertanya kepada diri sendiri dan juga orang lain.

## 2. Mendengarkan secara aktif

Maksud dari poin ini adalah benar-benar mendengarkan ketika orang lain sedang berbicara atau menyampaikan sebuah ide.

## 3. .Mempertimbangkan segala kemungkinan

Cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis lainnya adalah dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang dapat terjadi.

### **2.4.6 Kemampuan berpikir kritis dengan pembelajaran daring**

Menurut Aránguiz et al., (2020), pengembangan berpikir kritis mahasiswa dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang membantu mahasiswa pada masalah sosial dalam kehidupannya. Melalui kegiatan tersebut soft skill seperti kerja sama tim dan kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas juga dapat dikembangkan. Pendekatan lainnya berupa Pembelajaran berbasis masalah (PBL). Melalui pendekatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berpikir kritis siswa keterampilan dan kesadaran metakognitif (Sart, 2014). PBL adalah metode pengajaran yang berpusat pada siswa, siswa berperan aktif dalam pembelajaran mereka sendiri.

Proses pembelajaran daring yang efektif menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas ditandai dengan adanya interaksi antara dosen, mahasiswa dan konten pembelajarannya (Ball 2012). Selain jaringan internet, pembelajaran daring melibatkan penggunaan perangkat dan gawai seperti komputer ataupun ponsel cerdas. Ponsel cerdas adalah perangkat yang hampir ada di mana-mana, dengan kepemilikan ponsel cerdas melebihi kepemilikan komputer pribadi (Hoog et al., 2020)

Kebijakan yang diterapkan ini berupa adanya larangan berupa pembatasan sosial dan fisik berupa memakai masker dan selalu mencuci tangan. Dalam bidang pendidikan tinggi, melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020, pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan sebagai solusinya dilakukan penyelenggaraan perkuliahan secara daring. Walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring, kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan biologi dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang menerapkan strategi Scaffolding. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Browne et al., (2009) dan Wilson (2016)

#### **2.4.7 konsep keperawatan medikal bedah**

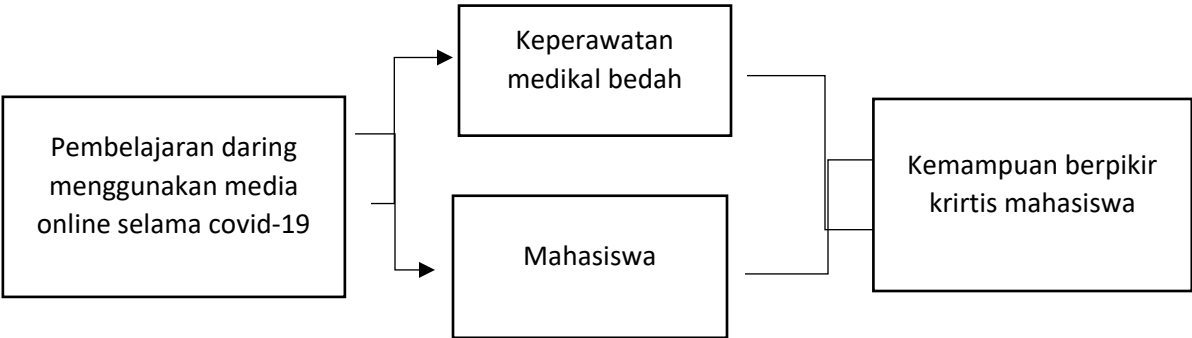
Keperawatan medikal bedah adalah ilmu keperawatan yang fokus pada pada konsep dan prinsip keperawatan medikal bedah yang

melatarbelakangi penerapan ilmu dan teknologi keperawatan dalam memenuhi kebutuhan klien dewasa yang mengalami perubahan fisiologi dengan atau tanpa gangguan struktur, misalnya sistem pernapasan, sistem kardiovaskuler, sistem pencernaan, sistem ekskresi, sistem endokrin, sistem persarafan, sistem muskuloskeletal, sistem integumen, sistem kekebalan dan reproduksi pria serta masalah penyakit kronis (UI, 2015).

### 2.5 Kerangka konsep

Bagan 2.1

Gambaran kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran daring keperawatan medikal bedah pada mahasiswa universitas bhakti kencana bandung prodi DIII keperawatan selama pandemi covid-19



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN